

SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
EKONOMI KELUARGA DI DESA BUYUT UDIK KECAMATAN
GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**Sonia Erina Tanti
NPM. 1904011031**



**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
EKONOMI KELUARGA DI DESA BUYUT UDIK KECAMATAN
GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Sonia Erina Tanti
NPM. 1904011031

Pembimbing Skripsi: Dr. Evy Septiana Rachman, MH

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

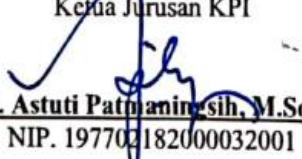
Nama : Sonia Erina Tanti
NPM : 1904011031
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN
Proposal : PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DI DESA
BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 9 Januari 2024
Dosen Pembimbing


Evy Septiana Rachman, MH
NIP. 198409212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DI DESA BUYUT
UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH
Nama : Sonia Erina Tanti
NPM : 1904011031
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 9 Januari 2024
Pembimbing

Evy Septiana Rachman, MH
NIP. 198409212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax.(0725) 47296
website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email:fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: *13.0142/1n.1d.9/2/PP-00.9/02/2024*

Proposal dengan judul : **Pola Komunikasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah**
Oleh : Sonia Erina Tanti, NPM : 1904011031, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam,
telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada
Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2024

TIM PEMBAHAS

Ketua Sidang	: Dr. Evy Septiana Rachman, M.H	(.....)
Penguji I	: Dr. Aliyandi A Lumbu, S.Sos, M.Kom.I	(.....)
Penguji II	: Dewi Mustika, M.Kom.I	(.....)
Sekretaris	: Eka Octalia Indah Librianti, M.Sos	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
NIP. 19730801 199903 1001

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASIDALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DI DESA BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

Sonia Erina Tanti

Skripsi ini berjudul “Pola Komunikasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih”. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di di Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan sifat deskriptif kualitatif. Teknik penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu ada kepala kampung buyut udik, ketua kelompok wanita tani, anggota kelompok wanita tani dan konsumen.Sedangkan penelitian sekunder dalam penelitian ini yaitu informasi berupa dokumen atau buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pola komunikasi kepala kampung dan ketua agar memotivasi anggota agar semangat membuat tepung mocaf guna meningkatkan ekononomi keluarga. kegiatan kelompok wanita tani di desa buyut, namun usaha tepung mocaf sudah berjalan dengan cukup lancar karena kepala kampung rajin memantau sebulan dua kali dalam usaha tepung mocaf yang dijalankan kelompok wanita tani.Hasil usaha tepung mocaf dijualkan secara online dan dalam kegiatan perkumpulan kelompok wanita tani se-kecamatan gunung sugih yang setiap bulan diadakan dikecamatan gunung sugih, komunikasi menjualkan produk menjadi kegiatan yang cukup efektif untuk memperkenalkan produk tepung mocaf.

Kata Kunci: *Kelompok Wanita Tani, Meningkatkan Pendapatan Keluarga*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonia Erina Tanti
NPM : 1904011031
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adabdan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Januari 2024

Yang menyatakan



Sonia Erina Tanti
NPM. 1904011031

MOTTO

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦

Artinya: *Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*

(Q.S Al-Isra':26)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Diponegoro, 2011) hlm.284

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan penulis persembahkan kepada;

1. Bapak Sumar Sono dan Ibu Nur Fajariah kedua orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk saya. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian.
2. Untuk Bunda Hayunah dan Papi Padian Mertua hebat yang selalu membantu. Terimakasih banyak telah membantu untuk kehidupan saya, akhirnya saya bisa berada di posisi saat ini.
3. Untuk suamiku yang tidak pernah lelah memberikanku Semangat, kerja keras untuk menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa berada di posisi saat ini dan Anakku Sakhi Motaz Adaby yang selalu menuntunku untuk menjadi yang lebih baik.
4. Untuk adikku tercinta Anjelika putri, Delisa Anggita Putri, Rafelia Ananina Putri, Verdi repaldo, Apira anggrena yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doanya atas keberhasilan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Evy Septiana Rachman, MH selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik dan saran dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan

nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri. Terima kasih ibu, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

6. Teman-temanku tercinta Regita Puspa Cahya, Velya Anggraeni, Azza Nailul Karomah, Eviyah, dan Dian Viky zahara yang telah banyak membantu dan kebersamai proses penulis dari awal proposal sampai skripsi. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, semangat dan kebaikan kepada penulis selama ini.
7. Rekan-rekan KPI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama meraih gelar S.sos dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual.
9. Kepada Kepala Desa, Masyarakat Buyut Udik Terimakasih Telah Membantu Saya Dalam Memenuhi Tugas Skripsi Saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DI DESA BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih Prof. Dr. H. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberi motivasi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki skripsi ini.

Buyut Udik, 9 Januari 2024
Peneliti,



Sonia Erina Tanti
NPM. 1904011031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
E. Penelitian Relevan	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pola Komunikasi	7
1. Pengertian Pola.....	7
2. Pengertian Pola Komunikasi	7
3. Jenis-jenis Pola Komunikasi	8
B. Komunikasi.....	17
1. Pengertian Komunikasi	17
2. Tujuan Komunikasi	18
3. Fungsi Komunikasi.....	20
4. Strategi Komunikasi	22
5. Model Komunikasi	22

C. Tepung Mocaf	23
1. Pengertian Tepung Mocaf	23
2. Proses Pembuatan.....	24
3. Karakteristik Tepung.....	25
4. Syarat Mutu Mocaf.....	26
5. Kegunaan.....	26
6. Manfaat Bagi Kesehatan	27
7. Peningkatan Konsumen.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Peneliti.....	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pola Konsumsi Masyarakat Desa Buyut Udik	39
Tabel 4.2	Jumlah Prasarana Kesehatan di Desa Buyut Udik	40
Tabel 4.3	Pendapatan Rata-rata Masyarakat Desa Buyut Udik Berdasarkan Mata Pencaharian	41
Tabel 4.4	Sarana Pendidikan Di Desa Buyut Udik	42
Tabel 4.5	Nama-Nama Kelompok Wanita Tani (KWT) Di Desa Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

IZIN PRASURVEY	58
BALASAN PRASURVEY	69
SURAT PEMBIMBING SKRIPSI	60
SURAT TUGAS	61
IZIN RESEARCH.....	62
BALASAN RESEARCH.....	63
BEBAS PUSTAKA	64
LEMBAR OUTLINE.....	65
ALAT PENGUMPUL DATA (APD).....	66
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI (Mulai Dari Pendalaman BAB 1,2,3)	67
Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)	68
DOKUMENTASI	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam aktivitas kesehariannya memerlukan komunikasi, dengan berkomunikasi seseorang akan menjalin hubungan satu sama lainnya. Komunikasi adalah proses atau tindakan menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, melalui suatu medium yang biasa mengalami gangguan.¹ Dalam definisi ini, komunikasi haruslah bersifat disengaja serta membawa perubahan. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.² Komunikasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal berupa kata-kata, kalimat, percakapan sedangkan komunikasi nonverbal berupa bahasa tubuh seseorang. 1`

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. ³ Dedy Mulyana mengatakan bahwa komunikasi adalah proses berbagai makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. ⁴ Dalam buku lain, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian itu jelas bahwa

¹Sarnoto, A. Z., Pengantar Ilmu Komunikasi (Bekasi: Pustaka Faza Amanah, 2002), 3

²Djamarah, S. B., Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 5.

³ D Jamarah, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 1

⁴ Dedy Mulyana, Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain, jadi yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Karena itu, komunikasi yang dimaksudkan disini adalah komunikasi manusia atau *human commucation*.⁵

Kelompok wanita tani (KWT) merupakan sekumpulan wanita (istri petani) dibentuk oleh warga atau pemerintah desa, ⁶yang dibina oleh dinas pertanian dan industri yang didukung oleh pemerintah kabupaten sebagai proses kegiatan mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi dengan semangat gotong royong sebagai bentuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial melalui organisasi pemberdaya masyarakat (KWT). usaha tepung mocaf yang dimaksud adalah masyarakat yang memiliki usaha tani tepung mocaf yang bekerja sama dengan kelompok wanita tani sebagai upaya pengembangan usaha tani meningkatkan produksi, kualitas produksi juga pemasaran. Upaya-upaya masyarakat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Ekonomi keluarga yang dimaksud penulis adalah usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di desa buyut udik, kecamatan gunung sugih, kabupaten lampung tengah adalah suatu usaha yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan menjualkan produk tepung mocaf , yang dapat menghasilkan nilai ekonomi sehingga dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan anak-anaknya.

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4

⁶Elizabeth, R. (2008). Peran Ganda Wanita Tani dalam mencapai ketahanan pangan di Pedesaan. *IPTEK Tanaman Pangan*, 2 (1).

Tepung mocaf sebagai bahan alternatif pengganti terigu mempunyai peluang yang cukup besar untuk dikembangkan. Dari sisi permintaan, kebutuhan akan pasar terigu kian meningkat seiring dengan perubahan pola konsumsi makanan masyarakat yang kian modern. Demikian juga dengan semakin menjamurnya berbagai jenis industri dan usaha pengolahan makanan. sementara dari sisi pasokan, tepung mocaf yang berbahan ubi kayu, salah satu tanaman pangan yang secara tradisional sudah lama dikembangkan di Indonesia, juga mempunyai potensi yang cukup besar kemudahan teknik budidaya serta jumlah tenaga kerja yang bisa digerakkan membuat tidak terlalu ada masalah dari sisi pasokan.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang dibahas untuk mengetahui pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam upaya dan tindakan yang dilakukan setiap manusia tentunya tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai, demikian pula halnya dengan penelitian ini yang juga mempunyai tujuan sendiri. Adapun tujuan

dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memperjelas tentang pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan pengetahuan pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasibagipara peneliti yang sedang mengembangkan pengetahuan pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

E. Penelitian Relevan

Penelitian Ini Memberikan Persamaan dan perbedaan dalam bidang kajian yang akan diteliti oleh penulis danpeneliti sebelumnya. Hal ini perlu dilakukansupaya tidak terjadi pengulangan dengan pembahasan yang sama. Dengan demikian akan terlihat perbedaan antara penulis danpeneliti sebelumnya. Oleh karena itu penulis mengutip dari peneliti lain sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, berikut ini beberapa penelitian relevan yang telah dipilih oleh penulis:

1. Skripsi Siska Febrianti Berjudul Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Jurusan

Ekonomi Syariah. Penelitian ini menggunakan jenis metode Kualitatif Jenis Penelitian Deskriptif yang mana mengkaji tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan peran ibu rumah tangga.

Relevansi atau persamaan dari penelitian ini adalah Sama melakukan penelitian lapangan, dan difokuskan pada peran istri untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga sedangkan Perbedaan terlihat dari pesan teks dalam jurusan akademik dan penelitian ini melalui Home industri.

2. Skripsi Syahid Akhmad Faisol, Mahasiswa, Fakultas Syari'ah Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Skripsi ini berjudul Pola Interaksi Antara Suami dan Istri dan orang tua dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Relevansi atau persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan suatu data, menjelaskan selain bekerja sebagai ibu rumah tangga ia juga berperan dan ikut berpartisipasi dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya sedangkan perbedaannya terlihat dari pesan teks dalam jurusan akademik dan pola interaksi antara suami istri dan orang tua

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Pratiwi, dalam skripsinya yang berjudul Peran Ganda Perempuan Studi Tentang Buruh Tani di Desa Mulo, Winosari, Gunung Kidul. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif jenis penelitian Deskriptif.

Relevansi atau kesesuaian menjelaskan bahwa selain bekerja sebagai ibu rumah tangga ia juga berperan dan ikut berpartisipasi dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini, berkaitan dengan objek yang dikaji, dan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Komunikasi

1. Pengertian Pola

Pola adalah model, contoh, pedoman (rancangan), dasar kerja.¹ Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan cukup mempunyai satu jenis, untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola, deteksi pola dasar disebut dengan pengenalan pola.²

Pola di sini diartikan sebagai cara kerja yang tersusun dari unsur-unsur atau bentuk-bentuk tertentu, yang itu berdasarkan dari teori-teori yang ada.

2. Pengertian Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah cara seseorang individu atau kelompok itu berkomunikasi. Pola komunikasi dalam tulisan ini adalah cara kerja suatu kelompok ataupun individu dalam berkomunikasi yang didasarkan pada teori-teori komunikasi dalam menyampaikan pesan atau mempengaruhi komunikan.³

¹Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry. “*Kamus Ilmiah Populer*”, (Surabaya, Arkola, 1994), 763.

²Wikipedia Bahasa Indonesia, *Wikipedia online*, <http://id.Wikipedia.org/Wiki/Pola> diakses tanggal 25 Agustus 2012.

³Andrik Purwasito, *Komunikasi Multi kultural*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), 96.

3. Jenis-jenis Pola Komunikasi

a. Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol (*symbol*) sebagai media atau saluran terbagi menjadi dua lambang, yaitu lambang verbal dan lambang nirverbal.

Lambang verbal yaitu bahasa sebagai lambang verbal yang paling banyak dan paling sering digunakan, karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator. Lambang nirverbal yaitu lambang yang digunakan dalam berkomunikasi selain bahasa, merupakan isyarat dengan anggota tubuh antara lain mata, kepala, bibir, dan tangan. Selain itu, gambar juga sebagai lambang komunikasi nirverbal, sehingga dengan memadukan keduanya maka proses komunikasi dengan pola ini akan lebih efektif.⁴

Sedangkan lambang nirverbal digunakan dalam proses komunikasi dengan menggunakan anggota badan yang meliputi bibir, kepala, dan tangan. Ray L. Birdwhistel dalam Onong Uchjana Effendy melakukan analisis mengenai pengenalan "*Body Communication*" yaitu pemberian kode bagi gerakan badan (*comprehensive coding scheme*), sehingga dapat diketahui respon apa yang diberikan.⁵ Selain itu, lambang nirverbal dapat berupa gambar, bagan, tabel sebagai alat

⁴Onong Uchjiyana Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 11-14.

⁵Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 35.

penyampai pesan. Tetapi kelemahan cara ini lambang nirverbal hanya sebagai pembantu, sehingga belum dicapai secara efektif.

b. Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi secara sekunder adalah penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya, atau banyak jumlahnya.

Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih. Pola komunikasi ini didasari atas model sederhana yang dibuat Aristoteles, sehingga mempengaruhi Harold D. Lasswell, seorang sarjana politik Amerika yang kemudian membuat model komunikasi yang dikenal dengan formula Lasswell pada tahun 1984.⁶

c. Pola Komunikasi Linear

Komunikasi linear merupakan suatu proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan secara langsung maupun tidak langsung yang memanfaatkan berbagai media komunikasi. Dimana komunikasi ini hanya terjadi satu arah saja tanpa terjadi timbal balik terhadap pesan yang disampaikan komunikator. Sehingga

⁶Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 42.

secara singkat dapat dikatakan bahwa komunikasi linier merupakan komunikasi satu arah.

Claude Shannon dan Warren Weaver mendeskripsikan komunikasi sebagai proses linear karena tertarik pada teknologi radio dan telepon dan ingin mengembangkan suatu model yang dapat menjelaskan bagaimana informasi melewati berbagai saluran (*channel*). Lebih lanjut Claude Shannon dan Warren Weaver menjelaskan bahwa Model linear berasumsi bahwa seseorang hanyalah pengirim atau penerima. Tentu saja hal ini merupakan pandangan yang sangat sempit terhadap partisipan-partisipan dalam proses komunikasi. Suatu konsep penting dalam model ini adalah gangguan (*noise*), yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Gangguan ini selalu ada dalam saluran bersama sebuah pesan yang diterima oleh penerima.

Linear di sini mengandung makna lurus yang berarti perjalanan darisatu titik ke titik lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Jadi dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (*face to face*), tetapi adakalanya komunikasi bermedia.

Dalam proses komunikasi ini, pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi. Memang harus diakui bahwa komunikasi linear dalam prakteknya hanya ada pada komunikasi bermedia, tetapi dalam komunikasi tatap

muka juga dapat dipraktekkan, yaitu apabila komunikannya pasif. Sebagai contoh seorang ayah yang sedang memarahi anaknya dan anaknya hanya diam.

Shannon bersama Weaver pada tahun 1949 menerapkan proses komunikasi manusia (*human communication*) yang berakar dari teori matematik dalam komunikasi permesinan (*engineering communication*). Model matematikal tersebut menggambarkan komunikasi sebagai proses linear.⁷

1) Berikut adalah beberapa elemen yang ada di dalam komunikasi linear, diantaranya adalah:

a) Sumber (source)

Sumber disini merupakan asal dari mana pesan disampaikan. Dalam hal ini tentu saja yang menjadi sumber yakni komunikator atau dia yang memberikan pesan atau informasi. Sumber pesan disini juga dapat berupa media masa dan lain sebagainya dimana pesan tersebut disematkan. Seumber pesan menjadi elemen yang pertama dalam komunikasi termasuk dalam komunikasi linier ini. jika yang menjadi sumber pesan tidak ada maka komunikasi pun tidak akan terjadi.

b) Pesan

Pesan merupakan elemen penting dalam sebuah komunikasi, termasuk dalam komunikasi linier. Dimana pesan

⁷Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 42.

inilah yang menjadi inti dari sebuah komunikasi. Pesan dalam komunikasi linier ini disampaikan secara satu dari seorang komunikator sebagai sumber pesan ataupun media komunikasi tertentu kepada komunikan atau penerima pesan tersebut. Kunci dari pesan dalam komunikasi linier adalah bahwa pesan ini terjadi secara satu arah tanpa adanya timbal balik dari penerima pesan tersebut.

c) Media

Media dalam komunikasi termasuk dalam model komunikasi linier ini menjadi sebuah hal yang penting. penggunaan media yang sesuai tentu akan menunjang tersampainya pesan dengan baik dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam komunikasi linier ini media digunakan pada jenis komunikasi yang tidak langsung yakni biasanya melalui media elektronik maupun media cetak dan bahkan media digital berupa internet.

d) Penerima (receiver)

Penerima pesan merupakan mereka yang menjadi sasaran komunikan atau pengirim pesan. Seorang penerima pesan atau komunikan dalam komunikasi linier ini tidak dapat memberikan timbal balik atas pesan yang diterima. Jadi dalam komunikasi linier ini seorang komunikan hanya menerima pesan saja. Bahwa ia hanya sekedar menerima informasi dari komunikator

tanpa dapat memberikan timbal balik atas informasi atau pesan tersebut.

e) Efek

Efek yang dihasilkan dari model komunikasi linier ini tentu saja adalah efek tidak langsung. Mengingat, komunikasi linier ini merupakan komunikasi yang mana si penerima pesan tidak dapat memberi timbal balik secara langsung alias berupa komunikasi satu arah. efek dari komunikasi linier lebih kepada bagaimana si penerima pesan menyikapi informasi atau pesan yang diterimanya terlepas dari si pengirim pesan. meskipun dalam hal ini si pengirim pesan tidak menutup kemungkinan memiliki tujuan dan mengharapkan efek tertentu dari pesan yang disampaikan.

2) Hambatan dalam Komunikasi Linear

Di dalam komunikasi akan selalu ada hambatan komunikasi yang menjadikan komunikasi tersebut menjadi tidak efektif. Berikut adalah gangguan komunikasi dari komunikasi linear.

1. Hambatan semantik

Gangguan semantik ini berkaitan dengan berbagai masalah dan gangguan terkait dengan pemilihan dan penggunaan bahasa. Dalam hal ini penggunaan bahasa menjadi sangat penting dan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan komunikasi linier agar pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima oleh

komunikasikan. Seorang komunikator harus memperhatikan dan menyesuaikan penggunaan bahasa dengan keperluan komunikasinya.

Dalam kaitannya komunikasi atau target penerima pesan adalah masyarakat umum tentu penggunaan bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang umum dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Lain halnya jika yang menjadi sasaran penerima pesan adalah kelompok tertentu maka dapat disesuaikan dengan penggunaan bahasa yang dimengerti oleh kelompok tersebut. Oleh karenanya penggunaan bahasa haruslah sesuai dengan kebutuhan.

2. Hambatan fisik (eksternal)

Gangguan fisik atau eksternal ini berkaitan dengan gangguan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan fisik diluar proses komunikasi. Hal ini berkaitan dengan dengan penggunaan saluran dan media yang terkadang tidak sesuai atau tidak maksimal. Hal ini berdampak pada ketidak maksimalan ketersampaian pesan kepada sasaran atau penerima pesan atau komunikasikan. Oleh karenanya penggunaan media dan saluran ini menjadi sangat penting untuk di pertimbangkan, mulai dari fungsi dan penggunaannya, kesesuaiannya, keefektifan dan efisiensi penggunaannya. Sehingga apa yang menjadi hambatan dari gangguan fisik ini dapat dihindari.

3. Hambatan psikologis

Gangguan psikologis ini sebagaimana namanya merupakan gangguan yang menyangkut aspek psikologis dari seorang komunikator maupaun komunikan. Aspek psikologis ini meliputi perasaan, prasangka dan hal psikologis lain yang dapat mempengaruhi aluar komunikasi linier ini. kondisi psikologis dan kejiwaan seseorang dapat mempengaruhi berlangsungnya dan kelancaran suatu komunikasi. Dalam hal ini akibat dari adanya prasangka tertentu terhadap suatu informasi kerap kali mengakibatkan tidak tersampainya pesan atau informasi tersebut kepada mereka yang menjadi sasaran.. bahkan terkadang mengurungkan niat dari pada komunikan atau penerima pesan itu sendiri untuk menerima pesanya.

4. Hambatan Fisiologis.

Gangguan fisiologis ini berkaitan dengan kondisi tubuh fisik atau biologis atau badan dari seorang komunikator maupaun komunikan. Dalam hal ini kondisi fisik seseorang yang tidak sedang pada kondisi semestinya seperti sakit dapat mempengaruhi alur komunikasi atau tersampainya komunikasi yang ditujukan kepadanya.

Dalam hal ini seseorang tersebut menjadi tidak mengerti atau tidak paham akan suatu informasi tertentu. Kondisi fisik ini menjadi sangat berpengaruh dalam komunikasi linier yang tidak

memiliki timbal balik mengingat komunikasi ini hanya terjadi satu arah saja. Oleh karenanya memerlukan konsentrasi dari kedua belah pihak baik komunikator maupun komunikan. Sehingga dalam komunikasi linier ini kondisi fisiologis seseorang menjadi sangat penting demi tersampainya pesan dengan baik.

3) Manfaat Mempelajari Model Komunikasi Linear

Sebagai seorang pembelajar komunikasi tentu model komunikasi linier ini menjadi sebuah model yang penting dalam penggunaannya untuk berbagai keperluan. Dengan mempelajari model komunikasi internal ini kita dapat mengetahui secara lebih dalam mengenai model komunikasi ini. Disisi lain kita juga menjadi lebih paham terkait dengan berbagai hambatan yang mengiringinya sehingga kita dapat menghindari apa yang menjadi hambatan dari komunikasi tersebut. Harapannya jika kita mempraktekan komunikasi linier ini maka akan berjalan dengan baik tanpa adanya suatu hambatan yang mengakibatkan komunikasi ini menjadi tidak berjalan dengan baik.

d. Pola Komunikasi Sirkuler

Salah satu pola yang digunakan untuk menggambarkan proses komunikasi adalah pola sirkuler yang dibuat oleh Osgood bersama Schramm. Kedua tokoh ini mencurahkan perhatian mereka pada peranan

sumber dan penerima sebagai pelaku utama komunikasi.⁸ Pola ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan ditransmisikan melalui proses encoding dan decoding. Encoding adalah transilasi yang dilakukan oleh sumber atas sebuah pesan, dan decoding adalah transilasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber. Hubungan antara encoding dan decoding adalah hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saling mempengaruhi satu sama lain.⁹

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Setiap orang yang hidup dengan masyarakat, sejak bangun tidur hingga tidur lagi secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relation*). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain, yang karena hubungannya menimbulkan interaksi sosial (*social interaction*). Terjadinya interaksi sosial disebabkan oleh interkoneksi, (*inter communication*).¹⁰

Komunikasi merupakan suatu proses sosial, komunikasi selalu melibatkan manusia untuk selalu berinteraksi. Artinya komunikasi akan selalu melibatkan satu orang dengan orang lainnya atau satu lembaga

⁸ Ina Rismaya, Nia Kurniati Seri “Pola Komunikasi Orang Tua Karir terhadap Anak Remaja dalam Menumbuhkan Karakter Konferensi Bandung : *Komunikasi Siaran Islam*” (2022).

⁹Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, 35.

¹⁰Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1986), 3.

dengan lembaga lainnya. Proses komunikasi akan ada komunikator dan komunikan, komunikator adalah sumber pengirim pesan sedangkan komunikan adalah penerima pesan. Keduanya memainkan peran penting dalam proses komunikasi. Dewasa ini komunikasi dianggap sebagai obat mujarab bagi semua permasalahan sosial. Menurut Fisher, tidak ada persoalan sosial dari waktu ke waktu yang tidak melibatkan komunikasi. Permasalahan yang hadir ditengah masyarakat baik dalam bidang militer, politik, sosial dan ekonomi membutuhkan komunikasi untuk mengatasinya.

Intinya adalah komunikasi ada yang terjadi pada komunikator ketika membuat pesan secara sadar. Dalam hal lain, terjadi pada diri komunikan dalam meresepsi pesan secara sadar. Dalam hal lain, terjadi pada diri komunikan dalam meresepsi pesan secara sadar atau kedua unsur komunikator membuat dan menyelesaikan pesan secara sadar dan komunikan meresepsi secara sadar pula. Tampaknya bahwa komunikasi merupakan aktivitas sadar dilakukan manusia. Berkaitan dengan proses psikologis dalam diri manusia baik pada komunikator maupun komunikan. Komunikasi juga fenomena sosiologis ketika terjadi proses interaksi sosial.¹¹

2. Tujuan Komunikasi

Muhammad Zamroni dalam bukunya komunikasi pada umumnya komunikasi dapat mempunyai beberapa tujuan antara lain:

¹¹Muhammad Zamroni, Filsafat Komunikasi, Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 6-7

- a. Supaya yang kita sampaikan itu dapat mengerti
- b. Memahami orang lain. Kita sebagai pejabat atau pemimpin harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya.
- c. Supaya gagasan kita dapat diterima oleh orang lain. Kita harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima oleh orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.
- d. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan.

Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa komunikasi itu bertujuan mengharapkan pengertian, dukungan gagasan dan tindakan. Setiap kali kita bermaksud mengadakan komunikasi maka kita perlu meneliti apa yang menjadi tujuannya.¹²

Tujuan komunikasi disini menunjukkan kepada suatu harapan atau keinginan yang dituju oleh pelaku komunikasi. Buku roudhonah, Harold D Lasswell menyebutkan bahwa tujuan komunikasi ada empat macam yaitu:

- a. *Social Change* (Perubahan Sosial). Seseorang mengadakan Muhammad Zamroni, Filsafat Komunikasi, Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis komunikasi dengan dengan orang lain, diharapkan adanya perubahan sosial dalam kehidupannya.¹³
- b. *Attitude Change* (Perubahan Sikap). Seseorang berkomunikasi juga ingin mengadakan perubahan sikap.

11. ¹²H.A.W. Widjaja, Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat..., 10-

¹³(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 6-7

- c. *Opinion Change* (Perubahan Pendapat). Seseorang dalam berkomunikasi mempunyai harapan untuk mengadakan perubahan pendapat.
- d. *Behavior Change* (Perubahan Perilaku). Seseorang berkomunikasi juga ingin mengadakan perubahan perilaku¹⁴

3. Fungsi Komunikasi

Apabila Komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya sebagai pertukaran berita atau pesan, tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan ide maka fungsinya dalam setiap sistem sosial adalah sebagai berikut:

- a. Informasi pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan, opini, dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
- b. Sosialisasi : Menunjuk pada upaya pendidikan, dimana adanya penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagaimana anggota masyarakat yang efektif sehingga ia sadar akan fungsi sosialnya dan dapat aktif di dalam masyarakat.
- c. Motivasi : Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang untuk menentukan pilihan dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok

¹⁴ 21 Roudhonah, Ilmu Komunikasi, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007), 54

berdasarkan tujuan, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

- d. Perdebatan dan diskusi :Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti - bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum agar masyarakat lebih melibatkan diri dengan masalah yang menyangkut kepentingan bersama.
- e. Pendidikan : Pengalihan ilmu pengetahuan dapat mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, serta membentuk keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
- f. Memajukan Kebudayaan : Menyebarkan hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, mengembangkan kebudayaan dengan memperluas horison seseorang serta membangun imajinasi dan mendorong kreativitas dan kebudayaan estetikanya.
- g. Hiburan : Memberikan hiburan kepada masyarakat, lewat penyebaran signal, simbol, suara dan imajinasi dari drama, tari, kesenian, kesusasteraan, musik, olahraga, kesenangan, kelompok, dan individu, melalui media massa, elektronik dsb, sehingga masyarakat dapat menikmati hiburan, dan melarikan diri dari kesulitan hidup sehari – hari dan lain-lain.
- h. Integrasi : Menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu

kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka dapat saling kenal dan mengerti serta menghargai kondisi pandangan dan keinginan orang lain.¹⁵

4. Strategi Komunikasi

Setiap organisasi atau perusahaan yang ingin berhasil dalam pemasaran harus terlebih dahulu memiliki rencana pemasaran strategis (*strategic marketing plan*) yang berfungsi sebagai panduan dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki.¹⁶

Dengan demikian setiap organisasi harus selalu memperhatikan gaya komunikasi yang dibangun, karena komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa (*what*), mengatakan apa (*says what*), dengan saluran apa (*in which channel*), kepada siapa (*to who*), dengan akibat atau hasil apa (*with what effect*).¹⁷

5. Model Komunikasi

Model merupakan pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.¹⁸ Deutsch juga menyatakan bahwa model merupakan struktur simbol atau aturan kerja yang diharapkan selaras dengan serangkaian poin yang relevan dalam struktur atau proses yang ada. Menurut Sereno dan Mortensen model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa

¹⁵H.A.W. Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat...*, 9-10

¹⁶Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta : Kencana, 2010), 51-52.

¹⁷Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

¹⁸Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta : Balai Pustaka, 2006), 773

yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi.¹⁹

Model komunikasi dibuat untuk membantu dalam memberi pengertian tentang komunikasi, dan juga untuk menspesifikasi bentuk-bentuk komunikasi yang ada dalam hubungan antar manusia. Selain itu model juga dapat membantu untuk memberi gambaran fungsi komunikasi dari segi alur kerja, membuat hipotesis riset dan juga untuk memenuhi perkiraan-perkiraan praktis dalam strategi komunikasi.²⁰

C. Tepung Mocaf

1. Pengertian Tepung Mocaf

Mocaf merupakan produk tepung dari singkong yang termodifikasi.²¹ Modifikasi singkong pada mocaf dilakukan dengan cara fermentasi oleh bakteri asam laktat. Fermentasi yang dilakukan mengubah karakteristik tepung sehingga dapat digunakan sebagai bahan baku berbagai produk pangan.

Mocaf ditemukan oleh Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr. dari Universitas Jember. Achmad Subagio terinspirasi dari pengolahan kentang di Belanda menjadi beberapa jenis tepung dan pati yang dapat digunakan sebagai bahan baku berbagai makanan. Beliau ingin menjadikan singkong yang merupakan pangan lokal dapat diolah menjadi

¹⁹Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005), 121

²⁰Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 40

²¹Efendi, P. J. 2010. Kajian Karakteristik Fisik Mocaf (Modified Cassava Flour) dari Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz) Varietas Malang-1 dan Varietas Mentega dengan Perlakuan Lama Fermentasi.

berbagai jenis makanan. Tujuan awal dari pembuatan mocaf ini adalah untuk mensejahterakan petani singkong.

2. Proses Pembuatan

Pembuatan mocaf dilakukan dengan cara fermentasi anaerob oleh bakteri asam laktat. Fermentasi mocaf terjadi pada saat perendaman chips ubi kayu. Pada saat itu, bakteri asam laktat menghasilkan enzim pektinolitik dan selulolitik yang mendegradasi polisakarida pada ubi kayu menjadi karbohidrat sederhana yang lebih mudah dicerna. Bakteri asam laktat yang memakan karbohidrat sederhana tersebut juga menghasilkan asam-asam organik, terutama asam laktat yang juga mempengaruhi karakteristik tepung yang dihasilkan.

Proses fermentasi menghasilkan tepung dengan viskositas, kemampuan gelasi, daya rehidrasi dan kelarutan yang lebih tinggi. Selain itu, proses fermentasi juga menghilangkan cita rasa singkong pada tepung hingga 70%. Oleh karena itu, ketika digunakan sebagai bahan baku pangan cita rasa singkong sudah sangat berkurang. Saat proses fermentasi juga terjadi penghilangan komponen penimbul warna dan protein yang menyebabkan warna coklat ketika pengeringan, sehingga warna mocaf lebih putih dari pada tepung singkong biasa.

Proses pembuatan mocaf dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan starter. Pada ubi kayu sudah terdapat bakteri asam laktat yang tumbuh secara alami, sehingga fermentasi dapat dilakukan secara spontan. Akan tetapi, adanya starter dapat mempercepat proses fermentasi

menjadi hanya 10 jam dibanding fermentasi spontan yang memerlukan waktu hingga 3 hari. Berikut adalah diagram alir pembuatan mocaf.

3. Karakteristik Tepung

Mocaf termasuk ke dalam produk *edible cassava flour* seperti halnya tepung singkong. Mocaf memiliki karakteristik yang spesifik jika dibandingkan dengan tepung singkong pada umumnya. Mocaf memiliki kadar protein yang lebih rendah daripada tepung singkong karena protein berkurang saat proses fermentasi.

Dalam hal viskositas, mocaf memiliki nilai lebih tinggi dari tepung singkong karena pati pada mocaf lebih banyak. Pati yang lebih banyak disebabkan oleh proses fermentasi. Akan tetapi, kadar pati mocaf lebih rendah dari tapioka yang sebagian besar penyusunnya merupakan pati. Sifat viskositas yang tinggi ini membuat mocaf dapat dijadikan sebagai bahan campuran pangan sebagai pengikat dan pengental produk.

Sifat organoleptik sangat berbeda dengan tepung singkong. Warna mocaf lebih putih dibanding dengan tepung singkong. Hal ini diketahui dari derajat warna putih mocaf yang lebih tinggi dari tepung singkong dengan nilai masing-masing 88-91 dan 85-87.²² Aroma dan rasa khas singkong pada mocaf juga sudah netral atau tidak terasa dibandingkan tepung singkong. Hal ini menyebabkan mocaf dapat digunakan sebagai berbagai macam bahan baku pembuatan pangan olahan karena sifatnya yang tasteless.

²²Aida, Nur dan Lina Ika Kurniati. 2012. "Pembuatan Mocaf (Modified Cassava Flour) dengan proses fermentasi menggunakan *Lactobacillus plantarum*, *Saccharomyces cerevisiae*, dan *Rhizopus oryzae*".

4. Syarat Mutu Mocaf

Tabel 2.1
Syarat mutu mocaf berdasarkan SNI 7622:2011

No	Kriteria Uji	Persyaratan	Satuan
1	Keadaan		
1.1	Bentuk	Serbuk halus	-
1.2	Bau	Normal	-
1.3	Warna	Putih	-
2	Benda asing	Tidak Ada	-
3	Serangga dalam semua bentuk stadia dan potongan-potongannya yang tampak	Tidak Ada	-
4	Kehalusan		
4.1	Lolos ayakan 100 mesh (b/b)	min. 90	%
4.2	Lolos ayakan 80 mesh (b/b)	100	%
5	Kadar air (b/b)	maks. 13	%
6	Abu (b/b)	maks. 1,5	%
7	Serat kasar (b/b)	maks 2,0	%
8	Derajat putih (MgO=100)	min. 87	-
9	Belerang dioksida (SO ₂)	Negatif	µg/g
10	Derajat asam	maks. 4,0	mL NaoH 1 N/ 100 g
11	HCN	maks. 10	mg/kg
12	Cemaran logam		
12.1	Kadmium (Cd)	maks. 0,2	mg/kg
12.2	Timbal (Pb)	maks. 0,3	mg/kg
12.3	Timah (Sn)	maks. 40,0	mg/kg
12.4	Merkuri (Hg)	maks. 0,05	mg/kg
13	Cemaran arsen (As)	maks. 0,5	mg/kg
14	Cemaran mikroba		
14.1	Angka lempeng total (35°C, 48 jam)	maks. 1x10 ⁶	koloni/g
14.2	<i>Escherichia coli</i>	maks. 10	APM/g
14.3	<i>Bacillus cereus</i>	< 1x10 ⁴	koloni/g
14.4	Kapang	maks. 1x10 ⁴	koloni/g

5. Kegunaan

- a. Bahan baku produk olahan pangan

Mocaf dapat menjadi bahan baku utama berbagai olahan pangan seperti kue kering, brownies, tepung bumbu, camilan

b. Substitusi Terigu

Mocaf dapat menggantikan fungsi terigu pada berbagai jenis makanan. Mocaf dapat mengurangi penggunaan terigu pada produk tersebut, meskipun tidak menggantikan terigu sepenuhnya. Mocaf dapat mensubstitusi sebagian penggunaan terigu pada produk mie, roti, kue dan biskuit.

c. Substitusi tepung lainnya

Selain terigu, mocaf juga bisa menjadi substitusi tapioka, tepung beras ketan dan pati kentang.

d. *Binder*

Mocaf dapat berfungsi sebagai pengikat antar komposisi sebuah produk. Hal ini diperlukan pada produk mie dan sosis

e. Pengental

Mocaf dapat mengentalkan bahan tanpa membuat produk bersifat seperti gel yang kokoh. Hal ini diperlukan pada produk cream soup, saus tomat dan bubur.

f. Perenyah

Mocaf bersifat renyah setelah dioven atau digoreng. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk produk yang mementingkan kerenyahan seperti kacang atom, snack, camilan dan gorengan.

6. Manfaat Bagi Kesehatan

a. *Gluten Free*

Tidak seperti terigu, mocaf tidak mengandung gluten. Oleh karena itu, mocaf aman dikonsumsi bagi penderita *celiac disease* dan autisme. *Celiac disease* merupakan penyakit autoimun, dimana

penderitanya tidak dapat memakan makanan yang mengandung gluten karena akan menyebabkan sistem imun menyerang usus halus.

b. Mudah difortifikasi

Mocaf memiliki kadar protein yang rendah jika dibandingkan dengan tepung terigu maupun singkong. Akan tetapi, mocaf mudah untuk difortifikasi.²³ Dengan penambahan mikronutrien, mocaf dapat diperkaya dengan berbagai macam zat gizi seperti protein dan vitamin. Penelitian menunjukkan peningkatan kadar protein yang signifikan pada perlakuan penambahan hidrolisat protein ke mocaf.

7. Peningkatan Konsumen

Usaha yang dilakukan oleh perusahaan tepung mocaf melalui berbagai media dalam mengiklankan produk yang dimiliki oleh perusahaan dan mengenalkan produk lewat acara-acara perkumpulan kwt (kelompok wanita tani) di desa atau di kecamatan²⁴ hingga dapat memberikan efek ketertarikan kepada konsumen ataupun nasabah sehingga proses tersebut dapat membuat konsumen terus bertambah.

²³Feliana, F., Abd H, K., dan Fatmah, D. 2014. Kandungan Gizi Dua Jenis Varietas Singkong (*Manihot esculenta*) Berdasarkan Umur Panen

²⁴Riswan, Strategi Komunikasi Bisnis Car 3I Network Terhadap Peningkatan Jumlah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.¹

Menurut Lenzim dan Lincoln, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketata atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, dan frekuensinya. Menurut Creswell pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.²

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini karena pendekatan kualitatif menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan

¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 94

²Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Cet. 1, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 249.

erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Pendekatan Kualitatif Juga lebih mudah Apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan dan juga metode ini lebih peka dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan setting.³

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Oleh karena itu, data harus ditransformasikan terlebih dahulu. Jenis data dapat digolongkan kepada tiga bagian⁵:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data secara langsung yang memberikan data kepada pengumpulan data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Tepung Mocaf, Anggota kwt dan kepala kampung buyut udik.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel dan grafik. Data ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.⁶Data Yang Diperoleh Secara Tidak

³ Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta, Rineka Cipta).

⁴Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian..., 172

⁵Ardial, Penelitian Komunikasi..., 359.

⁶Ardial, Penelitian Kualitatif..., 360.

langsung atau melalui media perantara atau dari sumber-sumber yang telah ada.⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.⁸ Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁹ Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dibuat dan dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.¹⁰

Suatu penelitian membutuhkan data yang lengkap. Hal ini yang dimaksud agar data yang terkumpul benar-benar memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang cukup tinggi. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan.¹¹ Pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara yaitu:¹²

⁷Hasan, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Pustaka Jaya, 2002),58.

⁸Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian..., 192

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D..., 222

¹⁰Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan..., 168

¹¹Rusdin Pohan, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), 57

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D..., 137.

1. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan objek dengan menggunakan alat indra. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹³

Peneliti menggunakan metode pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan langsung oleh pengamat (*observer*) pada objek yang diamati dan diobservasi partisipatif yaitu pengamatan yang langsung dan ikut berperan dalam perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan metode pengamatan agar bisa melihat secara langsung objek dan subjek penelitiannya.

Dalam penelitian ini penelitian melakukan pengamatan di Rumah Wati Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) yang beralamat di Jalan dusun 4 desa Buyut Udik, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peran mereka

¹³Sugiyono, Metode Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D..., 145

masing-masing.¹⁴ Pewawancara akan mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai akan memberikan jawaban atau ketergantungan yang akan diajukan.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Yang bertujuan menghasilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui teknis kegiatan pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi di desa buyut udik dan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Wawancara ini akan ditujukan kepada Kepala Desa, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT), dan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan konsumen.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan penelitian.¹⁶

Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data yang terkait dengan judul penelitian yang penulis peroleh waktu melakukan observasi dan juga wawancara di Rumah ibu wati buyut udik

¹⁴Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan..., 179.

¹⁵Moleong, Metode Penelitian, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 56

¹⁶Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian..., 191.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan Teknik mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang Komunikasi Bisnis dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, maka pengumpul data penguji data yang didapatkan, dilakukan ke bawaan yang dipimpin, keatas yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok Kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti peneliti penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut.¹⁷

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi Teknik ini untuk

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 273

membandingkan dan mengecek apakah data yang diperoleh dengan wawancara, dan dicek dengan observasi, dokumentasi tersebut atau berbeda beda, jika sama maka data tersebut kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan lebih lanjut kepada sumber data.

3. Triangulasi Waktu

Jadi pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Berdasarkan teknik diatas, maka dalam peneliti ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini menulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu-ibu rumah tangga. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, namun dengan situasi yang berbeda sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta lapangan.¹⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 277

dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹ Analisis data kualitatif digunakan apabila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.²⁰ Proses pengumpulan dan analisis data dapat berpedoman pada langkah-langkah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984:21-23) dan Hopkins (1993:159-162), yaitu(a) Reduksi Data, (b) Penyajian data, (c) Penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyeleksian, pemilihan, penyederhanaan, dan pengkategorian data.Reduksi Data Dimaksudkan Untuk Mempermudah pengorganisasian data, keperluan analisis data, penarikan kesimpulan. Kondisi data pada tahap ini masih berupa data mentah. Reduksi data tersebut berlangsung secara berkesinambungan dari awal sampai terwujudnya laporan akhir peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemaparan data secara sistematis dengan memperhatikan keeratan hubungan alur data dan sekaligus menggambarkan yang sebenarnya terjadi. Sehingga mempermudah peneliti membuat simpulan yang benar.

¹⁹Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2005), 89.

²⁰Rachmat Kriyantono, Teknik Praktik Riset Komunikasi, Cet II (Jakarta : Kencana), 194.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak tahap pengumpulan data, yaitu dengan cara mencatat dan memaknai fenomena yang memperlihatkan keteraturan, kondisi yang berulang-ulang dan pola-pola yang dominan. Pada tahap ini simpulan belum jelas, belum menyeluruh dan masih sementara. Kemudian Penarikan Simpulan berlanjut ke tingkatan menyeluruh dan jelas. Kesimpulan akhir penelitian, akan jelas, tegas dan menyeluruh setelah makna yang muncul teruji kebenaran.²¹

²¹Herman Budiyono, "Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis: Pengumpulan dan Analisis Datanya". Jurnal FKIP Universitas Jambi, Volume 3 Edisi 2, 2013.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Buyut Udik

Sejarah berdirinya Desa Buyut Udik merupakan salah satu Kampung yang berada di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah seluruhnya mencapai 181.515 Km² yang terdiri dari 6 Dusun serta 20 RT dan jumlah penduduk sebanyak 4.482 jiwa. Desa Buyut Udik merupakan salah satu kampung dari 11 (Sebelas) Kampung dan 4 (Empat) Kelurahan yang ada di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Batas wilayah Desa Buyut Udik adalah sebagai berikut

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Indra Putra Subing;
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Buyut Ilir;
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Astomulyo.;
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Banjar Sari.¹

b. Kondisi masyarakat Desa Buyut Udik

Data komposisi masyarakat sangat penting untuk perencanaan pemerintah dalam segala bidang, terutama digunakan pemerintah dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat agar dapat diketahui sejahtera atau tidaknya masyarakat tersebut. Berikut ini beberapa indikator kesejahteraan masyarakat pada warga Desa Buyut Udik yaitu:

¹Monografi Kampung Buyut Udik Tahun 2020.

c. Tingkat Kebutuhan Dasar

1) Pengeluaran Konsumsi

Tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga masyarakat dapat dilihat berdasarkan pengeluaran untuk biaya pangan dan nonpangan dengan merata-ratakan minimal pengeluaran perbulannya, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Pola Konsumsi Masyarakat Desa Buyut Udik

No	Pola Konsumsi	Jumlah Pengeluaran (Perbulan)
1	Kebutuhan Pangan/Papan	Rp.750.000,-
2	Kebutuhan Sandang/Pakaian	Rp.300.000,-
3	Biaya Pendidikan	Rp.500.000,-
4	Biaya Kesehatan	Rp.250.000,-
5	Biaya lain-lain (Listrik, Kuota, dll)	Rp.200.000,-

Sumber: Hasil wawancara Kantor Kepala desa Buyut Udik²

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengeluaran rumah tangga terbesar adalah pengeluaran untuk makanan/pangan, disusul oleh konsumsi pendidikan yang merupakan konsumsi terbesar kedua setelah konsumsi pangan.³

2) Tingkat Perumahan

Keadaan atau kondisi tempat tinggal menjadi salah satu indikator penentu tingkat kesejahteraan. Dari hasil wawancara yang didapat masyarakat Desa Buyut Udik rata-rata banyak memiliki rumah layak huni bahkan sebagian memiliki rumah

²Wawancara dengan kepala desa. Ibnu hajar, pada (selasa, 18 September 2023 Puku 10.30 WIB)

³Wawancara dengan kepala desa Ibnu hajar, pada (selasa, 18 September 2023 Puku10.30WIB)

permanen walaupun ada saja yang belum memiliki sertifikat hak milik.

3) Tingkat Kesehatan

Untuk fasilitas kesehatan masyarakat Desa Buyut Udik memiliki prasarana kesehatan seperti dijelaskan pada tabel dibawahini:

Tabel 4.2
Jumlah Prasarana Kesehatan di Desa Buyut Udik

No	Jenis Prasarana Kesehatan	Lokasi
1	Pustu Buyut Udik	Dusun3
2	Poskesdes Buyut Udik	Dusun4
3	Posyandu Dahlia	Dusun1
4	Posyandu Kenanga	Dusun4
5	Posyandu Anggrek	Dusun5
6	Posyandu Melati	Dusun6

Sumber: Hasil wawancara Kantor Kepala Desa Buyut Udik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prasarana kesehatan yang ada di Desa Buyut Udik memiliki 1 Pustu, 1 Poskesdes, 4 pos posyandu. Desa Buyut Udik tidak memiliki Puskesmas namun jarak dari Desa ke Puskesmas hanya $\pm 5,3$ km. Desa Buyut Udik juga memiliki bidan desa dan bidan praktek yang secara rutin melakukan kunjungan perbulannya.

4) Tingkat Perlindungan

Dalam hal perlindungan, masyarakat Desa Buyut Udik telah mendapat perlindungan dengan baik. Dengan terbuktinya masyarakat diberikan kemudahan dalam urusan surat menyurat seperti pembuatan E-KTP dan kepengurusan Kartu Keluarga (KK).

5) Tingkat Kehidupan

a) Tingkat Pendapatan

Besaran pendapatan masyarakat Desa Buyut Udik berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Pendapatan Rata-rata Masyarakat Desa Buyut Udik
Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penghasilan (Rp)
1	Pedagang	500.000 – 1.500.000
2	Petani/Pekebun	500.000 – 1.000.000
3	BuruhPasir	500.000 – 1.000.000
4	TNI/POLRI	2.500.000 – 5.000.000
5	PNS	1.500.000 – 4.500.000

Sumber: Data diolah dari dokumentasi/profil Desa Buyut Udik tahun 2020

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa besaran pendapatan masyarakat Desa Buyut Udik bervariasi, mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Dapat dikatakan bahwa beberapa masyarakat Desa Buyut Udik berpenghasilan di atas rata-rata batas minimum nilai kesejahteraan dan terdapat juga masyarakat berpenghasilan di bawah batas minimum nilai kesejahteraan.

b) Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Buyut Udik dipengaruhi dengan adanya sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Berikut ini adalah prasarana pendidikan yang ada di Desa Buyut Udik yaitu:

Tabel 4.4
Sarana Pendidikan di Desa Buyut Udik

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	2
2	SD	3
3	SMP/Sederajat	1
4	SMA/Sederajat	1

Sumber: Data diolah dari dokumentas/profil Kampung Buyut Udik tahun 2020

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa prasarana penunjang pendidikan di Desa Buyut Udik cukup baik untuk menunjang pendidikan masyarakat sampai ke jenjang SMP dan untuk jenjang SMA/Sederajat.

B. Pembahasan

Pola Komunikasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia. Setiap orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur hingga tidur lagi, serta senantiasa terlibat dalam komunikasi bahkan sejak manusia dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungan. Dalam komunikasi apapun yang ingin disampaikan oleh individu atau kelompok kepada orang lain adalah dengan maksud dan tujuan yang bermacam-macam. Karenanya, komunikasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok tidak selalu sama, tetapi dengan taraf kedalaman yang berbeda-beda.

Pola komunikasi yang di sampaikan yaitu pola komunikasi linear yang diambil dalam penelitian ini yang berarti penyampaian pesan proses

komunikasi ini terjadi dalam komunikasi tatap muka tetapi adakalanya bermedia, Mengenai pola komunikasi ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ibnu Hajar selaku Kepala Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah:

“Pola Komunikasi yang digunakan antara Aparat desa dan masyarakat adalah pola komunikasi linier komunikasi ini hanya terjadi satu arah saja tanpa terjadi timbal balik terhadap pesan yang disampaikan komunikator. Sehingga secara singkat dapat dikatakan bahwa komunikasi linier merupakan komunikasi satu arah. seperti kegiatan kelompok wanita tani atau biasa disebut dengan Kelompok Wanita Tani (kwt) dan kegiatan pembuatan tepung mocaf komunikasi disampaikan dengan tatap muka tetapi adakalanya komunikasi bermedia, Jadi sifat dari pola komunikasi ini adalah mengajak ibu-ibu sekitar mengikuti kwt usaha tepung mocaf yang berada di dusun 4 buyut udik”

Pola komunikasi yang dimaksud dalam wawancara merujuk pada bagaimana cara aparat desa berkomunikasi secara langsung kepada masyarakat. Komunikasi langsung dapat dipahami sebagai proses komunikasi yang langsung tatap muka. Dalam komunikasi langsung, antara komunikator dan komunikan harus saling bertemu. Proses komunikasi ini biasanya bersifat segera. Dengan demikian respon komunikan sangat dipengaruhi oleh pengaruh yang dimunculkan oleh komunikator. Hasil wawancara dengan Ibu Suryawati Pada tanggal 13Desember 2023 Yang menyatakan bahwa :

“Komunikasi penting dalam sebuah usaha bagaimana pola komunikasi yang dipakai dari aparatur desa kepada ketua dan kepada anggota untuk proses pertukaran informasi”⁴

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu suryawatiPola komunikasi yang dipilih kelompok wanita tani usaha tepung mocaf pola komunikasi vertical suatu proses penyampaian informasi dari atasan ke

⁴wawancara dengan Ibu Suryawati Pada tanggal 13Desember 2023

bawahan atau dari bawahan kepada atasan secara timbal balik biasa disebut komunikasi formal. Kelebihan komunikasi formal adalah memberikan pengertian, saranopini, permohonan, keluhan dan bantuan. Ibu Dian selaku anggota kwt tentang komunikasi Pada tanggal 13 Desember 2023 yang menyatakan bahwa :

“Komunikasi sangat penting untuk kegiatan kelompok wanita tani (kwt) membentuk kehidupan bersosial yang lebih baik dalam sebuah bisnis ”.

Komunikasi dalam bisnis dapat efektif tergantung pada keterampilan dalam menyampaikan dan menerima pesan-pesan bisnis. Dengan melakukan komunikasi dalam berbisnis, seseorang akan dapat meraih keuntungan dengan meningkatkan jualannya terhadap konsumen. Peranan komunikasi bisnis juga memerlukan pengalaman dalam berkomunikasi, karena dapat membantu mengungkapkan kepribadian dan membangun hubungan yang baik, serta dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang. Komunikasi juga dilakukan untuk memahami sikap dan perilaku manusia.

Komunikasi merupakan hal yang paling penting untuk menjalankan suatu usaha bisnis, karena peranannya yang setiap saat digunakan untuk keberhasilan usaha. Pengusaha bisnis tidak hanya informatif dalam menjalankan bisnisnya tetapi juga harus melakukan persuasif dengan masyarakat agar bisnis yang ditekuninya bisa diterima dan dikenal oleh masyarakat dan juga mendukung hubungan bisnis diantara pengusaha. Berbeda pengusaha maka akan berbeda pula komunikasi dan juga model yang digunakan dalam menjalankan dan melakukan penjualan bisnisnya.

Buyut Udik adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tengah, yang memiliki luas 181,515 Km². Dengan jumlah penduduk ±4.482 yang mayoritas penduduk bermata percaharian dibidang pertanian dan industri. Dengan mayoritas wanita dengan usia produktif tidak memiliki pekerjaan yang hanya bisa menjadi ibu rumah tangga dengan menunggu suami pulang dari luar. Jumlah Kelompok wanita tani di Kecamatan Gunung Sugih berjumlah 3 kelompok wanita tani (kwt mawar, kwt mekar sari, kwt mega jaya) dengan jumlah 100 anggota. (wawancara ibnu hajar kepala desa buyut udik).

Mocaf merupakan produk tepung dari singkong yang termodifikasi. Modifikasi singkong pada mocaf dilakukan dengan cara fermentasi oleh bakteri asam laktat. Fermentasi yang dilakukan mengubah karakteristik tepung sehingga dapat digunakan sebagai bahan baku berbagai produk pangan. Ibu Suryawati Selaku ketua kwt mekarsari mengatakan:

“Tepung mocaf ini sangat baik digunakan sebagai bahan campuran atau substitusi pembuatan makanan yang selama ini menggunakan tepung terigu meski demikian, tepung ini tidak hanya bias digunakan sebagai bahan campuran masakan tepung mocaf juga cocok sebagai tepung untuk membuat kue kering seperti cookies, nastar, kue basah bihun atau tepung beras”

Tepung singkong dibuat dari singkong yang dikupas dan dipotong-potong kecil-kecil setelah menjadi potongan kecil-kecil, olahan bahan tersebut langsung dikeringkan lalu dibuat menjadi tepung sedangkan pada proses pembuatan tepung mocaf, singkong yang telah dipotong-potong akan difermentasi terlebih dahulu, dicuci, dikeringkan, kemudian digiling.

“Tepung mocaf memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan tepung tapioka dan tepung mocaf. Karakteristik tepung mocaf memiliki warna yang lebih putih dari tepung gaplek serta teksturnya yang lebih kasar dibandingkan tepung terigu serta tidak memiliki aroma ubi kayu. Sementara itu, tepung tapioka memiliki tekstur yang lebih halus dari tepung terigu, sehingga terasa licin ditangan dan sulit dipegang, sedangkan tepung gaplek memiliki warna putih kecoklatan serta memiliki aroma harum khas.

1. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani (kwt) Mekarsari

“Mari Bergerak Guna Menumpang Penghasilan Ekonomi Keluarga “

Tabel 4.5
Nama-Nama Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

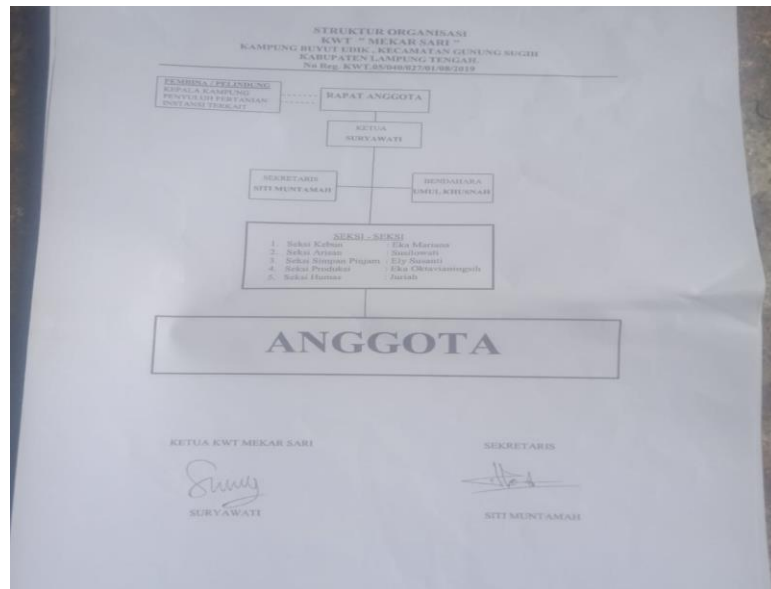
Nama Kwt	Alamat	Jumlah Anggota	Nama kegiatan
Mawar	Dusun V bangun Sari	40 Anggota	Homeindustry, simpanPinjam
Mekar Sari	Dusun IV Sariagung	30 Anggota	Homeindustry, Simpan pinjam
Mega Jaya	Dusun VI Telung Kenam	30 Anggota	Tani, ternak, simpan Pinjam

Sumber: Data diolah ditahun 2019

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa ada beberapa kelompok wanita tani yang berada di desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, dan penelitiannya meneliti usaha Tepung Mocaf di Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah sudah berdiri sejak tahun 1984 dengan usaha awal yakni dibidang peternakan lele dan sekarang beralih ke usaha pertanian singkong menjadi tepung mocaf dan usaha lainnya. Yang dimana tujuan utama dari pembentukan kelompok wanita tani diwilayah tersebut adalah untuk memberdayakan wanita dengan mandiri agar tidak hanya berpangku

tangan suami yang bisa meningkatkan pendapatan keluarga melalui berbagai usaha yang dijalankan.

2. Struktur Kepengurusan kwt mekar sari



Hasil wawancara dengan ibu suryawati Pada tanggal 13 Desember 2023 Yang menyatakan bahwa :

“kelompok wanita tani ini memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anggota kwt, setiap seminggu sekali secara bergantian dengan ibu-ibu yang lainnya agar lebih paham pola komunikasi disuatu organisasi”⁵

Secara simple bisa dikemukakan kalau yang diartikan dengan komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang digunakan dalam dunia usaha yang mencakup bermacam berbagai jenis komunikasi, baik komunikasi verbal ataupun komunikasi nonverbal buat mencakup tujuan tertentu. Dalam dunia usaha, seseorang komunikator yang baik di samping wajib mempunyai keahlian berbicara yang baik, pula wajib

⁵wawancara dengan ibu suryawati Pada tanggal 13 Desember 2023 pada pukul 13.30 wib

sanggup memakai bermacam berbagai perlengkapan ataupun media komunikasi yang terdapat buat mengantarkan pesan-pesan bisnis kepada pihak lain secara efisien serta efektif sehingga tujuan penyampaian pesan-pesan bias tercapai.

Hasil wawancara dengan kepala desa Ibnu hajar Pada tanggal 19 Desember 2023 Yang menyatakan bahwa :

“Sebelum adanya kelompok wanita tani (kwt) mekarsari yang membuat produk tepung mocaf ekonomi mereka sangat sulit tapi sekarang dengan adanya usaha kelompok wanita tani (kwt) tepung mocaf sangat membantu perekonomian membuka lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dijelaskan tujuan adanya kelompok wanita tani (kwt) usaha tepung mocaf, sangat membantu dalam kehidupan Peran kelompok wanita tani (kwt) tepung mocaf sangat membantu perekonomian salah satunya menyediakan sejumlah lapangan kerja bagi untuk ibu rumah tangga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan menunjang kehidupan sosial.

Perkembangan Usaha yang begitu pesat pengaruhi perkembangan komunikasi yang lumayan signifikan, salah satunya merupakan komunikasi Organisasi. Komunikasi memegang peranan berarti dalam keberhasilan sesuatu usaha ataupun industri. Dalam aktivitas komunikasi Organisasi, pesan sebaiknya tidak cuma hanya informatif, ialah supaya pihak lain paham serta ketahui, namun pula

⁶wawancara dengan kepala desa Ibnu hajar Pada tanggal 19 Desember 2023 pada pukul 14.00 wib

haruslah Persuasif, supaya pihak lain bersedia menerima sesuatu mengerti ataupun kepercayaan ataupun melaksanakan sesuatu perbuatan ataupun aktivitas. Komunikasi Organisasi menunjang ikatan diantara pengusaha. Dikalaini, terus menjadi banyak pengusaha yang sadar hendak berartinya komunikasi, tetapi tidak seluruh industri mempraktikkan strategi komunikasi yang diharapkan. Keberadaan usaha mebel nyaris sama dengan usaha lain.

Perihal ini disebabkan kelompok wanita tani yang terdapat ibu rumah tangga kebanyakan berlokasi di pedesaan dimana interaksi sosial pengusaha satu dengan yang lain kerap terjalin. Didesa Buyut Udik, komunikasi diantara Ketua dengan anggota, terjalin dikala baik siang ataupun malam. Komunikasi yang dicoba mempunyai tujuan ialah supaya ikatan diantara Ketua dengan anggota, senantiasa terjalin baik. Wawancara dengan anggota kwt ibu ani mengatakan bahwa:

“Tujuan adanya kelompok wanita tani (kwt) usaha tepung mocaf, sangat membantu perekonomian keluarga Peran kelompok wanita tani (kwt) tepung mocaf sangat membantu perekonomian salah satunya menyediakan sejumlah lapangan kerja bagi untuk ibu rumah tangga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan menunjang kehidupan sosial yang lebih percaya diri” Wawancara dengan anggota kwt ibu nila mengatakan bahwa:

“Dengan Motivasi ketua dengan anggota dalam usaha kelompok wanita tani (kwt) tepung mocaf yaitu untuk melatih *skill* komunikasi dengan begitu mental makin berani

bersosialisasi dengan ibu sekitar dan berani menjualkan produk tepung mocaf di depan khalayak ramai.”

Selain itu ketua memotivasi anggota agar semangat dan rajin dalam membuat tepung mocaf, melaksanakan kegiatan kelompok wanita tani (kwt) ini yaitu untuk menambah wawasan atau ilmu untuk diri sendiri maupun orang lain dengan begitu kegiatan yang disampaikan dapat memberikan dampak yang baik dan semangat untuk orang yang menyampaikan maupun pendengarnya. Ibu suryawati selaku ketua kelompok wanita tani (kwt) mekarsari mengatakan:

“Motivasi yang saya berikan kepada anggota untuk kegiatan kelompok wanita tani (kwt) yaitu selain menambah kemampuan anggota berkomunikasi di depan orang banyak dengan anggota mengikuti kegiatan tersebut ini anggota dapat menambah wawasan atau ilmu untuk diri sendiri maupun untuk anggota yang lain.”

Adapula faktor yang menghambat saat melaksanakan kegiatan kelompok wanita tani (kwt) yaitu kurangnya stok singkong dan kurangnya cahaya matahari, karena metode yang digunakan yaitu metode memanfaatkan hasil tanam petani sehingga sering kali terjadi kurangnya pemasokan singkong. Anggun Prihatin anggota kwt mengatakan:

“Menurut pengalaman saya faktor yang menjadi penghambat saat pembuatan tepung mocaf yaitu cuaca apalagi musim sekarang sering hujan sehingga kurangnya penjumlahan singkong yang telah dipermentasi”

Wawancara dengan Ibu Tuti konsumen tepung mocaf mengatakan:

“Perbedaan tepung mocaf dengan tepung lainnya Salah satu hal terbaik tentang penggunaan tepung mocaf adalah netralitasnya dalam hal rasa. Ia tidak memiliki rasa atau tekstur yang kering dengan menggunakan beberapa tepung bebas gluten”

Banyak orang menemukan bahwa singkong dapat digunakan dalam resep bahkan tanpa terdeteksi sama sekali dan praktis tidak dapat dibedakan dari singkong berbasis gandum. Banyak orang suka memanggang dengan tepung mocaf karena tidak memiliki rasa asam atau bau yang terkadang dapat dibawa oleh tepung biji-bijian yang difermentasi dan bertunas.

Tepung mocaf adalah pilihan yang baik bagi lebih dari sekedar mereka yang memiliki gejala intoleransi laktosa (sering buang angin, diare, nyeri perut, mual dan muntah)

Hasil wawancara dengan ibu Nurfajariah sebagai konsumen tepung mocaf mengatakan:

“Harga tepung mocaf memang mahal dari harga tepung yang lainnya mungkin karena proses pembuatan tepung mocaf yang memerlukan waktu 2-3 hari tergantung panasnya matahari dan manfaat dari tepung mocaf itu sendiri”⁷

Tepung mocaf menjadi pilihan yang baik untuk orang dengan kondisi kesehatan, dapat membantu menjaga gula darah normal dan menyediakan sumber energy yang baik. Pembelian tepung mocaf dan produk singkong lainnya juga membantu mendukung petani yang

⁷wawancara dengan ibu Nurfajariah Pada tanggal 14 Desember 2023 pada pukul 13.00 wib

mengandalkan ekspor singkong untuk mendapatkan penghasilan, memberikan kesempatan kerja dan berfungsi sebagai cadangan makanan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola komunikasi dalam peningkatan pendapatan ekonomi keluarga di Desa Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :

Pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga cara dalam menyampikan kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam proses pola komunikasi linear suatu proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan secara langsung maupun tidak langsung yang memanfaatkan berbagai media komunikasi. Dimana komunikasi ini hanya terjadi satu arah saja tanpa terjadi timbal balik terhadap pesan yang disampaikan komunikator. Sehingga secara singkat dapat dikatakan bahwa komunikasi linier merupakan komunikasi satu arah. Prakteknya sendiri komunikasi tatap muka dapat di praktekan apabila komunikannya pasif.

Untuk menyampaikan mengenai pola komunikasi dalam penyampaian memberikan motivasi serta pemahaman kepada anggota. Adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) mekarsari ini yang di bentuk oleh kepala desa yaitu atau sering disebut juga dengan Kelompok Wanita Tani (KWT), yang mampu memberdayakan anggota dalam perekonomian keluarga untuk meningkatkan pendapatan. Pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga seperti kesibukan anggota dalam melakukan aktivitasnya ibu rumah

tangga mengurus anak yang masih kecil, yang pada umumnya anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) juga mempunyai pekerjaan selain menjadi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT).

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Desa Buyut Udik, terkait masalah pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Pertama kepada ketua anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Suryawati, membuat jadwal rincian dalam memberikan pengarahan serta motivasi serta pembagian tugas tugasnya seperti halnya kajian yang sudah di adakan namun belum teragendakan secara rutin. Kedua kepada anggota kwt yang harus lebih mempraktikkan pembuatan tepung mocaf dengan bersikap menjaga toleransi berlaku bagi semua anggota Kelompok Wanita Tani (KWT).

DAFTAR PUSTAKA

- Triyono, Agus, "Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi", Jurnal Komuniti. Vol. 8, No. 2, thn 2018, Hlm, 86
- Rijali, Ahmad, "Analisis Data Kualitatif". Jurnal Alhadharah.
- Andreani, Fransisca, Experiential Marketing [Sebuah Pendekatan Pemasaran]. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Volume 2 No 1. Universitas Kristen Petra Surabaya, 2017.
- Zakiah, Daradjat, Islam dan Peranan Wanita, Bulan Bintang, Jakarta, 1983.
- Dharmmesta, Basu Swastha. dan Handoko, T Hani, *Manajemen Pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: BPFE.Yogyakarta. Dharmmesta Basu Swastha.2001.*Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: BPFE, Bertrand R.Canfield.1999.Public Relations Principal Jakarta:PT Gramedia Widiasarana.
- Hasan, Ali, *Marketing dari Mulut ke Mulut*, Yogyakarta; Media Pressindo 2015.
- Komariah, Aan. Satori D. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Aloi, Liliweri, *Dasar-dasa Komunikasi Antarbudaya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Mulyana,. Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Susanti,Nia, Hak-Hak Buruh Perempuan Dalam Perspektif Islam di Multi Mart Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Aini,Noviana, Pola Komunikasi Bisnis Perempuan Pengusaha dalam mengembalikan usaha Mikro kecil (Studi di Kelurahan Jemur Wonosari kecamatan Wonocolo Surabaya), Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Ampel, Surabaya (2010), di Akses Januari 2017.
- Nor , Faisal Hendry, Eknomi Media, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.

Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga” (On-Line), tersedia di:
<http://mbaawoeland.blogspot.co.id/2011/12/peran-ganda-perempuan.html>
(25 juli 2017).

Damayanti, Pohan Desi, Fatria Sayyidatul Ulfi. “Jenis-jenis Komunikasi” *Journal Educational Research and Social Studies*, no. 3/Juli 2021

Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*. hal156.
Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*”, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010).

Doriza, Shinta, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sulaksana, Uyung. *Komunikasi Pemasaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Budhirianto, Syarif, “Pola Komunikasi Untuk Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Menyukseskan Program Swasembada Pangan”. *Jurnal Pemkommas*. Vol. 18, No. 2, thn 2015, hlm, 128

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Ketua Desa buyut udik kecamatan
gunung sugih kabupaten I
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SONIA ERINA TANTI**
NPM : 1904011031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
KOMUNIKASI BISNIS DALAM PENINGKATAN
Judul : **PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM DESA
BUYUT UDIK PADA MASA PANDEMI COVID TAHUN 2021**

untuk melakukan prasurvey di Desa buyut udik kecamatan gunung sugih kabupaten I, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001

2. BALASAN PRASURVEY



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KAMPUNG BUYUT UDIK**
Jalan Raya Kota Gajah Tlpn. 081379279603 Kode Pos. 34161

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN
Nomor : 300/1.079/C.14/BU/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IBNU HAJAR
Jabatan : KEPALA KAMPUNG BUYUT UDIK

Menerangkan bahwa :

Nama : SONIA ERINA TANTI
NPM : 1904011031
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Bersama ini kami sampaikan Pemerintahan Kampung Buyut Udik mengizinkan untuk Melaksanakan Penelitian/Izin Pra Riset di Kampung Buyut Udik kecamatan gunung sugih Lampung tengah dalam rangka menyelesaikan Study yang bersangkutan dengan judul "Komunikasi Bisnis dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Buyut Udik Pada Masa Pandemi Covid Tahun 2021" (*Study Kasus Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah*)".

Demikian surat keterangan Izin ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

DIKELUARKAN DI : BUYUT UDIK
PADA TANGGAL : 17-10-2023
KECAMATAN GUNUNG SUGIH



3. SURAT PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Evy Septiana Rachman, MH
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Sonia Erina Tanti
NPM : 1904011031
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Komunikasi Bisnis dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Muslim Desa Buyut Udik pada Masa Pandemi Covid Tahun 2021

Dengan ketentuan:

- 1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)
Mahasiswa
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan /Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas ke sediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

4. SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1312/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SONIA ERINA TANTI**
NPM : 1904011031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



5. IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1313/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUYUT UDIK
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1312/In.28/D.1/TL.01/12/2023,
tanggal 08 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **SONIA ERINA TANTI**
NPM : 1904011031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA BUYUT UDIK
KECAMATAN GUNUNG SUGIH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan
mengadakan research/survey di DESA BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG
SUGIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang
bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA DI DESA BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

6. BALASAN RESEARCH



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KAMPUNG BUYUT UDIK
Jalan Raya Kota Gajah Tlpn. 081379279603 Kode Pos. 34161

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Nomor : 300/029/C.14/BU/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IBNU HAJAR
Jabatan : KEPALA KAMPUNG BUYUT UDIK

Menerangkan bahwa :

Nama : SONIA ERINA TANTI
NPM : 1904011031
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Bersama ini kami sampaikan Pemerintahan Kampung Buyut Udik mengizinkan untuk Melaksanakan Penelitian/Izin Research di Kampung Buyut Udik kecamatan gunung sugih Lampung tengah dalam rangka menyelesaikan Study yang bersangkutan dengan judul **“POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA BUYUT UDIK KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”** (*Study Kasus Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah*)”.

Demikian surat keterangan Izin ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

DIKELUARKAN DI : BUYUT UDIK
PADA TANGGAL : 11-01-2024
KEPALA KAMPUNG BUYUT UDIK



7. BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-20/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SONIA ERINA TANTI
NPM : 1904011031
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904011031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Januari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

8. LEMBAR OUTLINE

OUTLINE

**POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI
KELUARGA DI DESA BUYUT UDIK KEC. GUNUNG SUGIH
KAB. LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pola Komunikasi
 - 1. Pengertian Pola
 - 2. Pengertian Pola Komunikasi
 - 3. Jenis-jenis Pola Komunikasi
- B. Komunikasi
 - 1. Pengertian Komunikasi
 - 2. Tujuan Komunikasi
 - 3. Fungsi Komunikasi
 - 4. Strategi Komunikasi
 - 5. Model Komunikasi
- C. Tepung Mocaf

1. Pengertian Tepung Mocaf
2. Proses Pembuatan
3. Karakteristik Tepung
4. Syarat Mutu Mocaf
5. Kegunaan
6. Manfaat Bagi Kesehatan
7. Peningkatan Konsumen

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Pola Komunikasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga
 2. Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam memproduksi Tepung Mocaf
- B. Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Evy Septiana Rachman, MH
NIP. 198409212018012001

Metro,
Mahasiswa ybs,



Sonia Erina Tanti
NPM. 1904011031

9. APD

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
POLA KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI
KELUARGA DI DESA BUYUT UDIK KEC. GUNUNG SUGIH
KAB. LAMPUNG TENGAH**

A. Observasi

1. Mengamati cara berkomunikasi ibu-ibu kelompok wanita tani (kwt) dalam menjualkan produk tepung mocaf
2. Mengamati peran ibu kelompok wanita tani (kwt) dalam membuat produk tepung mocaf guna membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga

B. Wawancara

1. Wawancara Kepada Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)

- a. Kapan dibentuknya kegiatan kelompok wanita tani (kwt)?
- b. Apa tujuan dan manfaat adanya kwt tersebut?
- c. Bagaimana pola komunikasi ibu sebagai ketua kwt untuk memotivasi anggota dalam usaha tepung mocaf?
- d. Berapa jumlah ibu-ibu yang bekerja dalam pembuatan tepung mocaf didusun 5 buyut udik?
- e. Apakah produk tepung mocaf untuk saat ini banyak yang sudah mengenal?
- f. Apakah hasil penjualan/ usaha tepung mocaf dapat membantu perekonomian keluarga?

2. Wawancara Kepada Anggota Kelompok Wanita Tani

- a. Apa alasan ibu-ibu bergabung dengan kwt?
- b. Apakah hasil dari usaha tepung mocaf dapat membantu perekonomian keluarga?
- c. Apa dampak kegiatan usaha tepung mocaf bagi keluarga?

3. Wawancara Kepada Kepala Kampung Buyut Udik

- a. Kapan dibentuknya kegiatan kelompok wanita tani (kwt)?
- b. Bagaimana kondisi perekonomian keluarga di desa buyut udik sebelum adanya kwt tepung mocaf?
- c. Apakah Bapak masih memantau usaha tersebut?
- d. Apa penghasilan usaha kelompok wanita tani dibagi dengan desa?
- e. Bagaimana perubahan yang terjadi setelah adanya usaha tepung mocaf?
- f. Bagaimana pola komunikasi kepala kampung dalam memotivasi anggota kwt untuk membantu perekonomian keluarga?

4. Wawancara Kepada Konsumen

- a. Apa perbedaan tepung mocaf dengan tepung lainnya?
- b. Apakah harga tepung mocaf Lebih Ekonomis dibandingkan dengan tepung lainnya menurut ibu?

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi proses pembuatan tepung mocaf
2. Deskripsi dibentuknya kelompok wanita tani dan proses pembuatan tepung mocaf
3. Dokumentasi penelitian

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Evy Septiana Rachman, MH
NIP. 198409212018012001

Metro,
Mahasiswa waybs,



Sonia Erina Tanti
NPM. 1904011031

10. KARTU BIMBINGAN SKRIPSI (MULAI DARI PENDAHULUAN BAB 1,2,3)



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sonia Erina Tanti
 NPM : 1904011031

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 9/2023 10	Evy Septiana Rachman	Bimbingan Proposal	
2.	Senin 16/2023 10	Evy Septiana Rachman	Bimbingan Proposal	
3.	Selasa 24/2023 10	Evy Septiana Rachman	Pereaktifan latar belakang Daftar Pustaka	
4.	Rabu 25/2023 10	Evy Septiana Rachman	ACC Seminar	

Pembimbing,

Evy Septiana Rachman, MH
 NIP. 198409212018012001

Mahasiswa Ybs,

Sonia Erina Tanti
 NPM 1904011031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sonia Erina Tanti
NPM : 1904011031

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 28/11/2023	Evy Septiana Rachman	Pendahuluan Bab 1, 2, 3 Bimbingan Apd	
2	Senin 4/12/2023	Evy Septiana Rachman	Bimbingan APD	
3	Rabu 6/12/2023	Evy Septiana Rachman	ACC APD	
4	Senin 18/12/2023	Evy Septiana Rachman	Bimbingan Bab 4 dan 5 Revisi	
5	Rabu 20/12/2023	Evy Septiana Rachman	Perbaiki analisis/Pembahasan hasil penelitian. Perhatikan font yang digunakan untuk mengana- lisis.	

Pembimbing,

Evy Septiana Rachman, MH
NIP. 198409212018012001

Mahasiswa Ybs,

Sonia Erina Tanti
NPM1904011031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sonia Erina Tanti
NPM :1904011031

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 4/1 2024	Evy Septiana Rachman	Perbaikan Penulisan	
	10/1-2024	Evy Septiana Rachman	ACC Munasosyah	

Pembimbing,

Evy Septiana Rachman, MH
NIP. 198409212018012001

Mahasiswa Ybs,

Sonia Erina Tanti
NPM1904011031

11. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad@ainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN Nomor: 0061/In.28.4/J.1/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Sonia Erina Tanti
NPM : 190401031
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pola komunikasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di desa buyut udik kecamatan gunung sugih kabupaten lampung tengah

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **19 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Januari 2024
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

DOKUMENTASI



Kelurahan Desa Buyut Udik



Produksi Tepung Mocaf



Peneliti mewawancarai Ibu Suryawati sebagai Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)



Peneliti mewawancarai Kepala Desa Buyut Udik



Peneliti mewawancarai Aparatur Desa Buyut Udik



Peneliti mewawancarai Anggun Prihatin sebagai Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT)



Peneliti mewawancarai Ibu Nila sebagai Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT)



Peneliti mewawancarai Ibu Tuti sebagai Konsumen Tepung Mocaf



Peneliti mewawancarai Ibu Nurfajariah sebagai Konsumen Tepung Mocaf

Pancake Moca

Pancake adalah kue yang dibuat dari terigu, telur ayam, gula dan susu. Namun pada inovasi ini terigu diganti menggunakan mocaf



KELOMPOK 39 KKN ITERA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Lengkap Sonia Erina Tanti, Dilahirkan di Desa Buyut Udik, Pada Tanggal 17 Juni 1998. Dibesarkan di Desa Buyut Udik, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Merupakan Putri dari Bapak Sumarsono dan Ibu Nurfajariah. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Tunas Karya Pada Tahun 2004-2005, SD Negeri 2 Buyut Ilir Pada Tahun 2010-2011, SMP Wiratama Kotagajah pada Tahun 2013-2014, dan SMK Wiratama Kotagajah 2016-2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Peneliti sudah menikah pada tanggal 28 Agustus 2022, dengan Handrian pratama anak pertama dari Ibu Hayunah dan Bapak Padian Sobri di Desa Blambangan Pagar, Lampung Utara, peneliti telah dikarunia anak laki-laki pertama bernama Sakhi Motas Adaby.